

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, West Sumatera, Indonesia

## Ruhama : Islamic Education Journal

p-ISSN: 2615-2304, e-ISSN: 2654-8437 // Vol. 6 No. 1 May 2023, pp. 01-10



<https://doi.org/10.31869/ruhama.v6i1.4131>

# Portofolio-Based Islamic Education Learning in the Discourse of Character Building at Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti Junior High School

Sedihati Halawa

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

[sedihatihalawase@gmail.com](mailto:sedihatihalawase@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received: 23 Januari 2023

Revised: 27 Januari 2023

Accepted: 18 April 2023

Published: 29 Mei 2023

#### \*Corresponding

#### Author:

Name: Sedihati Halawa

Email: [sedihatihalawase@gmail.com](mailto:sedihatihalawase@gmail.com)

Phone/WA:

081275905161

### ABSTRACT

*The Portofolio-Based Learning Model emphasizes the consideration of the progress of the student learning process that is structured so that students are able to see the progress of each work. The use of the right learning model can encourage the growth of students' enjoyment of the lesson, grow and increase motivation in doing assignments, make it easier for students to understand the lesson so as to enable students to achieve good learning outcomes. There are various learning models that can be used by teachers, for example direct learning, cooperative learning, problem-based learning, learning based on 4 competencies, learning with a contextual approach, thorough learning, constructivism, and so on. The purpose of writing this thesis is to explain: (1) portfolio-based Islamic Religious Education Learning model in fostering the character of students at SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti; (2) the steps taken by the teacher in implementing portfolio-based Islamic Religious Education learning towards character building of students at SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti; (3) the advantages and disadvantages of portfolio-based learning models in character building of students at SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti for the 2020/2021 Academic Year. Based on the results of the research that the author conducted, several conclusions can be drawn which include: (1) Portfolio-based Islamic Religious Education Learning Model in fostering the character of students at Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti Middle School in accordance with the 2013 curriculum, namely a learning model that involves more student activity in form of discussion; (2) the steps in the portfolio-based learning model: identifying existing problems, choosing a problem to study in class, collecting information related to the problem being studied, making class portfolios, presenting portfolios/hearings, reflecting on learning experiences; (3) the advantages of the portfolio-based learning model: motivating a sense of care or sensitivity to the community environment from the closest to national and even international problems, educating students to have the ability to reflect on their learning experiences, to have learning experiences from everything they have done; and the lack of a portfolio-based learning model: it takes a relatively long time, requires perseverance, patience and the skills of educators, requires a close communication network between students, educators, schools, families, communities, and government and private institutions or agencies.*

### Keyword

*Portfolio-Based, Character Development.*

Sedihati Halawa. (2023). Portofolio-Based Islamic Religious Education Learning In The Discourse Of Student Character Development Di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti Tahun Ajaran 2020/2021. *Ruhama : Islamic Education Journal*, Vol. 6, (No. 1), page. 01-10

DOI: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v6i1.4131>

### Abstrak

Model Pembelajaran Berbasis Portofolio menekankan pada pertimbangan kemajuan proses belajar siswa yang disusun sehingga siswa mampu melihat kemajuan pada setiap karya. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang baik. Ada berbagai model pembelajaran yang bisa digunakan guru, misalnya pembelajaran langsung, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran yang berbasis pada 4 kompetensi, pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, belajar tuntas, konstruktifisme, dan sebagainya. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk menjelaskan: (1) model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis portofolio dalam membina karakter peserta didik di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti; (2) langkah-langkah yang ditempuh guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis portofolio terhadap pembinaan karakter peserta didik di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti; (3) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembinaan karakter peserta didik di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang diantaranya adalah: (1) Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis portofolio dalam membina karakter peserta didik di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran yang lebih melibatkan keaktifan siswa dalam bentuk diskusi; (2) langkah-langkah dalam model pembelajaran berbasis portofolio: mengidentifikasi masalah yang ada, memilih suatu masalah untuk dikaji dikelas, mengumpulkan informasi yang terkait dengan masalah yang dikaji, membuat portofolio kelas, menyajikan portofolio/dengar pendapat, melakukan refleksi pengalaman belajar.; (3) kelebihan model pembelajaran berbasis portofolio: memotivasi adanya rasa peduli atau peka terhadap lingkungan masyarakat dari yang paling dekat hingga ke masalah nasional dan bahkan masalah internasional, mendidik siswa memiliki kemampuan merefleksi pengalaman belajarnya, memiliki pengalaman belajar dari semua yang pernah mereka lakukan; serta kekurangan model pembelajaran berbasis portofolio: menggunakan waktu yang relatif lama, memerlukan ketekunan, kesabaran dan keterampilan pendidik, memerlukan adanya jaringan komunikasi yang erat antara peserta didik, pendidik, sekolah, keluarga, masyarakat, dan lembaga atau instansi pemerintah maupun swasta

### Kata Kunci

Berbasis Portofolio, Pembinaan Karakter.

## INTRODUCTION

Peran pendidikan dalam sistem pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan guru agar dapat mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamis. Pendidikan memegang peran yang sangat menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat. Kemampuan guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran sangat penting dalam mengorientasikan peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif dan memiliki nilai lebih dibandingkan dengan guru-guru yang lain dalam melaksanakan tugas pembinaan peserta didik. Karakter merupakan struktur antropologis manusia karena akan memberikan bantuan sosial agar individu dapat tumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain di dunia. Kementerian Nasional sudah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Pembentukan karakter perlu dibentuk sejak usia dini supaya dengan mudah mengubah karakter seseorang menuju pembangunan kepribadian bangsa. Pendidikan karakter dipercaya menjadi solusi atas merosotnya kualitas pendidikan di Indonesia. Karena sistem pendidikan yang ada selama ini dianggap gagal. Banyak ilmu yang dimiliki namun dipakai untuk mengambil keuntungan diri sendiri tanpa

memperdulikan orang lain yang ada disekitarnya. Saat ini pendidikan karakter bagi sekolah bukan lagi sebagai sebuah opsi tapi suatu keharusan yang tidak terhindarkan. Allah berfirman dalam surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”. (QS. Al-Ahzab : 21)

Ayat diatas menjelaskan dengan memberikan pendidikan bahwasannya teladan nabi berupa perbuatan dan tingkah laku beliau bisa menjadi landasan atau dalil dalam menetapkan suatu perkara, karena tidak ada yang dicontohkan kepada umatnya melainkan contoh yang terbaik. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang tepat dapat mendorong rasa keingintahuan dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang baik. Ada berbagai model pembelajaran yang bisa digunakan guru seperti pembelajaran langsung, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis pada masalah, pembelajaran yang berbasis pada 4 kompetensi yaitu pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, belajar tuntas, konstruktif, dan berbasis portofolio. Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP) yaitu salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi terhadap kondisi krisis belajar pada siswa.

Salah satu inovasi model pembelajaran berbasis portofolio tidak memposisikan siswa sebagai pendengar tapi dapat menarik perhatian dan minat untuk memperkaya pengalaman belajarnya dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungannya baik dilingkungan fisik, sosial, maupun budaya sehingga mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya terhadap dunia disekitarnya. Interaksi peserta didik dengan lingkungan dapat membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya. Kesempatan ini tentunya akan membentuk kepribadian untuk memahami kemajemukan dan melahirkan sikap-sikap positif dan toleran terhadap keanekaragaman dan perbedaan hidup.

## METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk memverifikasi teori/ kebenaran, membangun fakta, menunjukkan deskripsi statistik, menganalisa hasilnya dengan prosedur yang sistematis dengan data berupa numerikal atau angka atau grafik. deskriptif yaitu untuk menemukan hubungan antar variabel yang hanya terjadi sekali serta mengukur hubungan variabel sebelum dan sesudah dan melihat sebab-akibat dari pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio pada pelajaran PAI dalam menumbuhkan perilaku karakter siswa di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti Tahun Ajaran 2020/2021.

## RESULTS & DISCUSSION

Berdasarkan hasil observasi, penulis menyimpulkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, guru menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan materi pelajaran. Dalam hal ini guru lebih aktif memberikan materi sedangkan peserta didik lebih banyak mencatat daripada bertanya. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Safni selaku guru mata pelajaran prakarya bahwa:

*“Untuk menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, saya melihat situasi anak-anak. Bila anak merasa jenuh dalam belajar, ini sangat berdampak pada akhlaknya. Makanya saya memilih model pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran lebih efektif dan efisien”.*

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa yang bernama Aisah yang mengatakan bahwa:

*“Biasanya guru mengajar dengan menjelaskan materi setelah itu memberikan tugas dan tanya jawab kepada kami semua, kemudian guru membentuk kelompok untuk berdiskusi, kadang saat berdiskusi permasalahan yang dibahas meluas sehingga mengulur waktu dan menjadikan teman-teman yang lain menjadi pasif dan bosan dalam menanggapi dan mengikuti diskusi yang berlangsung”.*

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti diselenggarakan berdasarkan Kurikulum 2013 yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan atau dengan kata lain (*mengapa, bagaimana, apa*) yang terintegrasi.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 ini lebih cenderung pada pembentukan karakter mulia peserta didik dari pada kurikulum sebelumnya (KTSP 2006). Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Syumarlin:

*“pada kurikulum 2013 lebih ditekankan penanaman nilai-nilai sikap, sedangkan pada kurikulum 2006 lebih cenderung pengetahuannya saja. Maka pendidikan pada kurikulum 2013 pendidikan yang komplit yang mencakup tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan penekanan yang sama. Hal ini dikarenakan dalam membentuk karakter peserta didik sangat besar. Perubahan Kurikulum 2013 ini merubah beberapa konsep dalam pembelajaran. Misalnya K1 dan K2 wajib ada di pelajaran Pendidikan Agama Islam.”.*

Artinya implementasi Kurikulum 2013 merupakan suatu aktualisasi kurikulum pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Jadi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai mata pelajaran utama dalam menanamkan nilai-nilai yang memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter Islami peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti telah ditopang oleh Kurikulum 2013 yang lebih menekankan nilai-nilai sikap. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan lebih menekankan kegiatan internalisasi atau penghayatan dan pembentukan tingkah laku yang bersumber dari nilai-nilai agama yang terdapat pada setiap materi ajar. Dengan proses pembelajaran ini guru dapat mengintegrasikan karakter dalam setiap proses pembelajaran yang

dirancang dengan memilih metode, model, teknik dan strategi yang cocok untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukan hanya dirancang untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi yang ditargetkan, namun juga untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari, peduli dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang menjadikannya perilaku. Dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang terdapat pada pendidikan agama Islam harus dimulai dari pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas sampai evaluasi pembelajaran. Misalnya pembelajaran dirancang dalam bentuk siswa bekerja yang diantaranya adalah praktek mengerjakan sesuatu, berlatih secara fisik, menulis penjelasan, mendemonstrasikan, menciptakan gagasan, dan lain sebagainya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan nilai karakter mandiri, kreatif, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, kerja keras, dan rasa ingin tahu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat menyukai model pembelajaran berbasis portofolio, karena siswa bisa mengekspresikan atau menyampaikan pendapatnya serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan tersebut. Intinya pembelajaran berbasis portofolio ini memposisikan siswa sebagai titik sentralnya atau melibatkan siswa secara langsung pada materi tersebut. Dalam hal ini siswa harus dimotivasi untuk melakukan suatu kegiatan agar menambah pengalaman belajarnya dengan lebih mengintensifkan interaksi dengan lingkungannya, meningkatkan kepercayaan diri dan kepribadian siswa. Sehingga akan menumbuhkan sikap positif dan perilaku toleran terhadap kebhinekaan dan perbedaan pola kehidupan di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Menurut bapak Syumarlin portofolio itu tidak hanya merupakan tempat penyimpanan hasil pekerjaan siswa tapi juga sumber informasi untuk guru dan siswa. Portofolio memberikan bahan tindak lanjut dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan siswa sehingga guru dan siswa berkesempatan untuk mengembangkan kemampuannya. Hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang siswa kelas VIII yang bernama Rendi Pratama, menurutnya cara guru mengajar dengan model pembelajaran berbasis portofolio sangat menarik perhatian siswa untuk menjadi lebih bersemangat dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru di kelas karena guru lebih memperhatikan dan membantu siswanya dalam pelaksanaan setiap kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

Detailnya model pembelajaran berbasis portofolio ini sangat cocok digunakan untuk mata pelajaran yang bersifat menuntut output pada setiap pembelajaran siswa dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penilaian ini diberikan pada sekumpulan karya siswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisir yang diambil selama proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu supaya mutu pembelajaran semakin meningkat. Tujuan penggunaan metode portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk:

### **Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Portofolio Terhadap Pembinaan Karakter Peserta didik di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti**



Pada bagian ini kita akan mengetahui bagaimana cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis portofolio kepada siswa kelas VIII.

1. Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat  
Menurut bapak Syumarlin mengidentifikasi masalah adalah memberikan tugas sendiri serta perhatian pada setiap pekerjaan yang siswa lakukan, saling bertukar pikiran dan menghargai setiap argumen yang siswa ajukan. Sehingga dalam mengikuti proses belajar di kelas siswa menjadi lebih bersemangat dan bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diberikan guru. Yang terpenting adalah memberikan motivasi kepada siswa agar selalu aktif dalam proses belajar di kelas (antar siswa dan siswa dengan guru), sehingga siswa merasa belajar tidak semuanya membuat jenuh dan selalu berpikir aktif sertalebih berani dalam beradu argumen ke sesama temannya dan juga guru.
2. Memilih masalah untuk kajian kelas  
Berdasarkan hasil observasi di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti dapat disimpulkan bahwa dalam memilih dan menentukan topik permasalahan untuk kajian di kelas, guru harus bisa melihat situasi dan keadaan kelas, guru juga harus mampu memasuki keidupan siswanya agar bisa memberi pemahaman kepada siswa tentang tujuan dari materi pembelajaran saat itu. Adapun tujuan dari pemilihan masalah ini adalah untuk mengetahui karakter dan keaktifan masing-masing siswa.
3. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas  
Setelah memilih topik permasalahan yang tepat, guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok harus mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan topik masalah yang sedang dibahas. Untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, maka masalah yang dibahas dijadikan sebagai pekerjaan rumah yang mana siswa harus menyelesaikannya dengan langsung ke lingkungan masyarakat seperti melakukan wawancara. Misalnya mengenai perilaku atau karakter anak-anak yang jarang sholat dan yang rajin sholat. Berdasarkan pekerjaan rumah tersebut, guru akan menilai bagaimana karakter siswa yang bersangkutan. Hal ini juga memberikan motivasi nyata bagi siswa kelas VIII di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti.
4. Mengembangkan/membuat portofolio kelas  
Setelah siswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan, guru membimbing siswa untuk mengembangkan informasi tersebut kedalam bentuk sebuah portofolio. Yang mana dalam portofolio ini berupa uraian dari setiap masalah, atau klipping dari media massa. Pada pembuatan portofolio ini tiap kelompok diharuskan untuk bekerjasama dan saling melengkapi, supaya guru lebih mudah melakukan penilaian terhadap keaktifan dan karakter setiap siswa.
5. Merefleksikan pada pengalaman belajar

Berdasarkan hasil observasi dilokasi, didapatkan bahwa pencapaian dari pembelajaran ini adalah siswa yang awalnya memiliki karakter kurang baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah sekarang secara perlahan mulai menunjukkan sifat baik dan memiliki jiwa tanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Dalam pembelajaran berbasis portofolio ini guru membina beberapa karakter yang dimiliki oleh siswa yaitu tanggung jawab karena siswa melaksanakan tugas dan

kewajibannya yang seharusnya mereka lakukan. Siswa harus menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan, kerja keras siswa harus memiliki sifat yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, menjadikan dirinya sebagai orang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Sebenarnya perubahan dan kemajuan yang dimiliki siswa terletak pada cara guru dalam memberikan pengarahan-pengarahan yang positif dan bisadiikuti atau dicontoh oleh siswa sehingga dapat mengembangkan kebiasaan dan perilaku terpuji yang dimiliki oleh siswa.

## CONCLUSIONS

Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis portofolio dalam membina karakter peserta didik di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti yaitu model pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran yang lebih melibatkan keaktifan siswa dalam bentuk diskusi. Sehingga bisa membentuk karakter siswa sesuai dengan kepribadiannya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis portofolio terhadap pembinaan karakter peserta didik di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti diantaranya adalah:

1. Mengidentifikasi masalah yang ada
2. Memilih suatu masalah untuk dikaji dikelas
3. Mengumpulkan informasi yang terkait dengan masalah yang dikaji
4. Membuat portofolio kelas
5. Menyajikan portofolio/dengar pendapat
6. Melakukan refleksi pengalaman belajar

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembinaan karakter peserta didik di SMP Al-Azhar Muhammadiyah Sukamenanti Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu:

Kelebihannya model pembelajaran berbasis portofolio:

1. Menutupi kekurangan dalam proses pembelajaran;
2. Adanya kolaborasi (komunikasi dan hubungan) antar siswa dan antara siswa dengan pendidik;
3. Memotivasi adanya rasa peduli atau peka terhadap lingkungan masyarakat dari yang paling dekat hingga ke masalah nasional dan bahkan masalah internasional;
4. Mendidik siswa memiliki kemampuan merefleksi pengalaman belajarnya;
5. Memiliki pengalaman belajar dari semua yang pernah mereka lakukan.

Kekurangan model pembelajaran berbasis portofolio:

1. Menggunakan waktu yang relatif lama.
2. Memerlukan ketekunan, kesabaran dan keterampilan pendidik.
3. Memerlukan biaya
4. Memerlukan adanya jaringan komunikasi yang erat antara peserta didik, pendidik, sekolah, keluarga, masyarakat, dan lembaga atau instansi pemerintah maupun swasta.

**BIBLIOGRAPHY****Buku-Buku**

- Abdul Majid dan Diyan Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
- Amirullah Syarbini,. Buku Pinter Pendidikan Karakter. (Jakarta: Prima Pustaka, 2012).
- Anonim. Pedoman Penilaian dengan Portofolio. (Jakarta: Depdiknas, 2004).
- Arnie Fajar, Portofolio Dalam Pembelajaran IPS, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Bambang Prasetyo & Lina MJ, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005).
- Boediono. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi. (Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2002)
- Budimansyah, Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio, (Bandung: PT Genesindo, 2002).
- Doni Koesoema A, Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global, (Jakarta: Grasindo, 2007)
- Doni koesoema A, Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global, (Jakarta Grasindo, 2010)
- Doni Koesoema A. Pendidikan Karakter. di Zaman Keblinger. (Jakarta: Grasindo, 2009).
- Fajar, A. Portofolio dalam Pelajaran IPS, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002).
- Faridatul Munawaroh , 2011, Penerapan Model Pembelajaran Portofolio Dalam Pendidikan,
- Fathul Muin, Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik. (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2011).
- Kemdiknas, B. P. Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter.( Jakarta: Kemdiknas, 2011
- Kemdiknas. Desain Induk pendidikan Karakter. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).
- Lickona, Thomas. Character Matters. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Lexy J. Maleong, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Rosda Karya, 2012)
- Mansur Muslich, KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Mansur Muslich. Pendidikan karakter, Menjawab tantangan krisis multidimensional. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Marzuki. Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. Jurnal Pendidikan Karakter, (2012).
- Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (Padang:2013).
- Prayitno dan Belferik Manulang, Pendidikan Karakter Dalam Pembangunan Bangsa, (Jakarta : PT Grasindo, 2011).
- S. Nasution, Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif (Bandung. Tarsito: 1996).
- Sanjaya, W., Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran , (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).
- Sofyan Sauri dan Achmad Hufad. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, (Bandung: FIP UPI, 2007).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008).



- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktik*, (Jakarta:P.T. Rineka Cipta:2010).
- Wyaatt III, R.L. & Looper, S. 1999. *So You Have to Have A Portfolio, a Teacher's Guide to Preparation and Presentation*. California: Corwin Press Inc.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2011).

### **B. Sumber Lain**

- Dewi Ratih, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pkn kelas VB SD Bantul Timur*, 2017.
- Kompas, *Pendidikan Karakter Mendesak*, edisi sabtu, 20 februari 2010
- Listyawati Sri Indyah, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Menggambar Gerak Animasi 2 Dimensi Pada Siswa Kelas X Smkn 9 Surakarta*, 2011
- Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah. 2004, *Direktori Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM)*, Yogyakarta : Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah.
- Sartono. *Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Makalah Disertasi, (2011).
- Wawancara dengan bapak Syumarlin, tgl 28 agustus 2020
- Zuriah, N. 2003. *Portofolio dan Penerapannya dalam Pembelajaran CE*, Makalah disampaikan dalam Pelatihan Stakholders Pengembangan Civic Education di Perguruan Tinggi Muhammadiyah, 4-8 Agustus 2003.

